



Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
e-mail: ermalinda6464h@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a progressive chronic metabolic disease, with clinical manifestations of glucose and disorders of lipid metabolism, accompanied by chronic complications of narrowing of arteries, due to decreased function of organ damage (Black, 2014). The design in this study was pre-experimental with a one shot case study design. Samples are patients who come for wound care with modern dressing techniques and routine blood sugar checks. The sample was chosen by purposive sampling, the sample size was 25. The results of the product moment correlation test were used not to analyze the data significantly ($p < 0.312$). The majority of respondents in this study were women (60%), 45-59 years (60%), senior high school (32%), private employment (52%), duration of suffering from diabetes mellitus 1-3 years (80%), and wounded diabetes mellitus (96%). Knowledge and treatment of wounds with modern dressing techniques significantly ($p < 0.129$). Increased knowledge of respondents regarding wound care by using modern dressing techniques affect respondents to increase knowledge about diabetes mellitus with wound care using modern dressing techniques, conclusions in sufficient knowledge about diabetes mellitus and wound care using modern dressing techniques.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Knowledge, Wound Care, Modern Dressing Techniques.*

ABSTRAK

Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik kronis progresif, dengan manifestasi klinis glukosa dan gangguan metabolisme lipid, disertai komplikasi kronis penyempitan pembuluh darah, karena penurunan fungsi terhadap kerusakan organ (Black, 2014). Desain dalam penelitian ini adalah pre eksperimental dengan desain *one shot case study*. Sampel adalah pasien yang datang untuk dilakukan perawatan luka dengan *teknik modern dressing* dan pemeriksaan gula darah rutin. Sampel dipilih secara *purposive sampling*, Ukuran sampel adalah 25. Hasil uji korelasi *product moment* digunakan untuk analisis data tidak signifikan ($p < 0,312$). Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (60%), 45-59 tahun (60%), Sekolah Menengah Atas (32%), pekerjaan swasta (52%), lama menderita diabetes mellitus 1 - 3 tahun (80%), dan diabetes mellitus yang mengalami luka (96%). Pengetahuan dan pengobatan luka dengan *teknik modern dressing* secara signifikan ($p < 0,129$). Peningkatan pengetahuan responden mengenai perawatan luka dengan menggunakan *teknik modern dressing* mempengaruhi responden untuk menambah pengetahuan tentang diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan *teknik modern dressing*, Kesimpulan dalam pengetahuan yang cukup tentang diabetes mellitus dan perawatan luka dengan menggunakan teknik *modern dressing*.

Kata kunci: *Diabetes Mellitus, Pengetahuan, Perawatan Luka, Teknik Modern Dressing.*

Pendahuluan

Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik yang berlangsung kronik progresif, dengan manifestasi klinis gangguan metabolisme glukosa dan lipid, disertai oleh komplikasi kronik penyempitan pembuluh darah, akibat terjadinya kemunduran fungsi sampai dengan kerusakan organ – organ tubuh (Black, 2014). Pengetahuan tentang diabetes mellitus dan perawatan pada luka diabetes mellitus yang menggunakan teknik *modern dressing* sangat diperlukan bagi para pasien untuk kesembuhan, mencegah infeksi dan diamputasi organ yang mengalami luka pada pasien diabetes mellitus serta komplikasi yang tidak diharapkan. Tingkat pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan komplikasi dan keluhan yang membahayakan bagi pasien, sehingga dapat menyebabkan kematian.

Menurut WHO (dalam Menkes, 2014) terdapat 382 juta jiwa orang yang hidup dengan Diabetes Mellitus didunia pada tahun 2013. Pada tahun 2035 jumlah tersebut diperkirakan meningkat menjadi 592 juta. Angka kejadian Diabetes Mellitus menurut Riskesdas (2013), terjadi peningkatan 1,1% tahun 2007 meningkat menjadi 2,1% di tahun 2013 dari keseluruhan penduduk di Indonesia. Menurut Riskesdas (2013), Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan prevalensi penderita Diabetes Mellitus sebesar 2,1%. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2012) berdasarkan 10 pola penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dirumah sakit tipe B Diabetes Mellitus merupakan penyakit terbanyak nomer dua setelah hipertensi yaitu sebanyak 102.399 kasus (Dinkes, 2012). Di Rumah Luka Wonoayu Sidoarjo didapatkan kunjungan terbanyak dalam merawat luka diabetes mellitus mulai tahun 2017 sebanyak 2100 pasien, sedangkan mulai bulan januari hingga bulan mei 2018 sebanyak 1900 pasien dengan luka diabetes mellitus. Pengelolaan diabetes mellitus yang tidak dilakukan dengan baik, terutama pengendalian kadar gula darah dapat menimbulkan komplikasi. Pasien yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang diabetes mellitus dan perawatan luka menggunakan *modern dressing*, akan berdampak pada proses penyembuhan diabetes mellitusnya dan luka diabetes mellitusnya serta dapat mencegah terjadinya perluasan luka dan amputasi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan teknik balutan luka (*modern dressing* di Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Populasi penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei – Juni 2018 di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo adalah keseluruhan pasien diabetes mellitus datang berobat ke Rumah Luka Surabaya

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

(RLS) Sidoarjo yang dilakukan perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing* sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik sampling antar populasi sesuai keinginan peneliti. Berdasarkan perhitungan 25 sampel, dengan kriteria inklusi pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka yang menggunakan *modern dressing* yang bersedia dijadikan penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka, sedangkan variabel terikatnya adalah teknik *modern dressing*.

Teknik penelitian ini adalah Sebelum pasien diberikan pengetahuan tentang diabetes mellitus, pertama pasien diberikan kuesioner tentang pengetahuan tentang diabetes mellitus, kemudian pada kelompok intervensi diberikan penjelasan tentang pengertian, penyebab, gejala, komplikasi penyakit diabetes mellitus. Dan juga diberikan kuesioner tentang perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing*. Kemudian setiap datang responden dilakukan observasi tentang perawatan luka dengan teknik *modern dressing*. Analisis *uji korelasi product moment test*, dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing* pada kelompok intervensi 0,312 dan Nilai signifikan 0,129; maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing*. Karena pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing* sangat rendah, sehingga pasien tidak mengetahui tentang perawatan luka menggunakan teknik *modern dressing*.

Hasil dan Pembahasan

1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah laki – laki sebanyak 10 orang (40%) dan perempuan sebanyak 15 orang (60%).
2. Distribusi responden berdasarkan pendidikan pada kelompok intervensi di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah SD sebanyak 5 orang (20%), SMP sebanyak 7 orang (28%), SMA sebanyak 10 orang (40%), dan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (12%).
3. Distribusi responden berdasarkan lama menderita luka diabetes mellitus pada kelompok intervensi di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah 1 – 3 tahun sebanyak 20 orang (80%), lebih dari 3 tahun sebanyak 5 orang (20%).
4. Distribusi responden berdasarkan pada kelompok intervensi menderita luka diabetes di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah ada yang mempunyai luka diabetes sebanyak 24 orang (96%) sedangkan yang tidak ada luka diabetes sebanyak 1 orang (4%).

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
 Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
 Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

5. Distribusi responden berdasarkan pada kelompok intervensi tentang pengetahuan diabetes Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah sebanyak 8 orang (32%) mengerti tentang diabetes, sedangkan sebanyak 17 orang (68%) tidak mengetahui pengetahuan tentang diabetes mellitus.
6. Distribusi responden berdasarkan pada kelompok intervensi tentang penggunaan tehnik *modern dressing* di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo periode Mei – Juni 2018 adalah sebanyak 20 orang (80%) mengerti tentang teknik *modern dressing*, sedangkan sebanyak 5 orang (20%) tidak mengerti tentang teknik *modern dressing*.

Pada bagian ini kami akan menjelaskan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan literatur terkait dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, juga akan menyampaikan keterbatasan hasil penelitian dan implikasi serta hasil penelitian ini untuk keperawatan.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian ini menunjukkan jenis kelamin responden yang menderita diabetes mellitus adalah laki – laki sebanyak 10 orang (40%), sedangkan wanita sebanyak 15 orang (60%). Berdasarkan alasan alat penelitian yang mendukung mengapa perempuan lebih banyak karena perempuan kurang melakukan olah raga, perempuan resistensi insulin yang akan mengalami peningkatan pada saat hamil, terlalu gemuk. Secara teoritis, ada perbedaan diabetes mellitus yang mengalami luka antara laki – laki dan perempuan. Meski kejadian diabetes mellitus lebih sering terjadi pada perempuan, laki – laki juga berpotensi terkena diabetes mellitus. Karena kurangnya gerak, badan yang gemuk (obesitas).
2. Karakteristik responden berdasarkan usia responden diabetes mellitus. Hasil penelitian ini menunjukkan usia responden yang menderita diabetes mellitus mayoritas adalah berusia 45 – 59 tahun sebanyak 15 orang (60%). Pada lansia lebih rentan terhadap penyakit, karena lebih mudah terkena komplikasi yang terkait diabetes mellitus, lebih memiliki berat badan berlebih (obesitas), olah raga yang kurang dan diet yang lebih sulit dilakukan saat berusia lanjut.
3. Karakteristik responden berdasarkan insiden pendidikan responden terhadap diabetes mellitus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden pendidikan penderita diabetes mellitus dengan perawatan luka adalah Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (12%), Sekolah Menengah Atas sebanyak 10 orang (40%), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 7 orang (28%), Sekolah Dasar sebanyak 5 orang (20%). Secara teori Notoatmojo (2012) mengatakan bahwa pendidikan berhubungan langsung dengan pengetahuan seseorang, sehingga diasumsikan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini sesuai asumsi

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

peneliti, bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka pengetahuan juga diharapkan meningkat. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan, kebutuhan dan permintaan akan layanan kesehatan akan meningkat, semakin rendah tingkat pendidikan akan menyulitkan mereka untuk menerima konseling yang diberikan oleh para penyuluh.

4. Insiden menurut lamanya responden menderita diabetes mellitus dalam waktu 1 – 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang menderita diabetes mellitus dalam waktu 1 – 3 tahun sebanyak 20 orang (80%). Hal ini disebabkan karena tingginya biaya pengobatan, masyarakat modern cenderung sibuk dengan berbagai aktivitas kehidupannya sehingga tidak sempat lagi mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, perilaku dan gaya hidup.

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang diabetes dan perawatan luka menggunakan modern dressing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang diabetes yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang (32%) mengerti tentang diabetes, sedangkan sebanyak 17 orang (68%) tidak mengetahui pengetahuan tentang diabetes mellitus. Setelah dilakukan pengetahuan mengenai diabetes dan perawatan luka dengan menggunakan *modern dressing* pada luka diabetes mellitus, 2 minggu kemudian diobservasi lagi tingkat pengetahuan responden. Terdapat hasil yang tidak signifikan signifikan $p < 0,129$ pada pengetahuan responden tentang perawatan luka dengan menggunakan *modern dressing*. Peningkatan pengetahuan responden mengenai perawatan luka dengan menggunakan modern dressing pada luka diabetes mellitus disebabkan karena telah diberikan pengetahuan mengenai perawatan luka dengan menggunakan teknik modern dressing pada luka diabetes mellitus. Pengetahuan merupakan kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada kelompok atau individu dengan tujuan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Pengetahuan ini diadakan untuk memperkenalkan perawatan luka diabetes menggunakan *modern dressing*. Kegiatan pemberian pengetahuan ini meliputi penyajian materi mengenai konsep perawatan luka dengan menggunakan *modern dressing* baik pengertian, manfaat, dan indikasi tindakan perawatan luka. Prinsip pembelajaran yang diperlukan untuk peningkatan pengetahuan dengan cara mengambil peran yang optimal dalam kegiatan, menarik dalam kehidupan sehari-hari, dan bermanfaat.

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
 Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
 Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini pengetahuan yang cukup tentang diabetes mellitus dan perawatan luka dengan menggunakan teknik *modern dressing*, dapat mencegah komplikasi yang tidak diharapkan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, V.Y., 2011, Depresi, *variabilitas denyut jantung dan infark miokard akut*.
- Arisanty.(2016). Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka.Jakarta : EGC
- Beck, P. (2012). *Nursing Research : Generating and Assesing Evidence for Nursing Practice*. lippincott Williams: ninth edition.
- Black, J. M. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah. Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan. Edisi Bahasa Indonesia*. (8 ed., Vol. 3). Singapore: Elsevier.
- Corwin (2001).*Patofisiologi*. Jakarta : EGC Davenport T., Prusak L. 1998. Working Knowledge.
- Dinkes (2012). Buku Profil Kesehatan Kota Surabaya.
- Elly.N (2011).*Dasar–Dasar Anatomi dan Fisiologi*.Edisi Bahasa Indonesia.Singapore : Elsevier.
- Frykberg, R.G., 2002. Diabetic Foot Ulcers : Pathogenesis and Management. *American Family Physician*, vol.66, num.9. 1655-61.
- Gitaraja, W.S. (2008). Seri perawatan luka terpadu – perawatan luka diabetes.Bogor :WOCARE Publishing.
- Haimowitz, J.E., Margolis, D.M. (1997). Moist wound healing. In: Krasner D, Kane, D. chronic wound care, second edition. Wayne, PA: Health Management Publications, Inc.
- Hartono (2014).*Ilustrasi Berwarna Perawatan Luka*. Tangerang Selatan : Bina Rupa Aksara.
- Huda (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC*.Jogjakarta : Mediacion.
- Janice L. Hinkle, Ph.D, R.N., Kerry H. Cheever, Ph.D, R.N., dkk., 2014. Suddarth’s Textbook of Medical-Surgical Nursing 13th Edition + Brunner & Suddarth’s Textbook of Medical-Surgical Nursing Study Guide T13th Edition: Jakarta: EGC.

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
 Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
 Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan :
 Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta

Lewis. (2011). *Medical surgical nursing*. St Louis: Elsevier mosby.

Lee Lan Low. (2016). *Selection of Treatment Strategies among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Malaysia: A Grounded Theory Approach*. PLOS ONE.

Maemunah, S. (2011). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan terapi diet pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak.

Maryunani (2013). *Step By Step Perawatan Luka Diabetes dengan Metode Perawatan Luka Modern*. Bogor : In Media.

National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP). (2012). NPUAP Pressure Ulcer stages/categories.

Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2017). Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta : Salemba Medika.

Parker, M. E., & Smith, M. C. (2010). *Nursing Theories and Nursing Practice (3 ed)*. Philadelphia: F.A. Davis Company.

Perry, P. &. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Riskesdas.(2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Schulitz, G., Mazingo, D., Romanelli, M., Claxton, K. (2005) Wound healing and TIME; new concepts and scientific applications. Wound repair and regeneration. 13 (4):S1-S11.

Sherwood, L. (2015). *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem*. edisi 8. Jakarta: EGC.

Sugiono. (2012). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M
Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka
Menggunakan Teknik *Modern Dressing* (Studi RLS Sidoarjo)

Sunyoto, D. (2011). *Statistik Kesehatan : parametrik, Non Parametrik, Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Supardi, S. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: TIM.

Tabane, L. (2004). *Sample Size Determination in clinical Trials HRM-733 Class Notes*. Hamilton. Hamilton : Mc Master Universty.

Tanto.C. (2014). *Kapita Selektta Kedokteran*. Jakarta : Media Aesculapius

Yu Liu. (2016). *Clinical Study The Effects of Diabetes Mellitus in Patients Undergoing off-Pump Coronary Artery Bypass Grafting*. Hindawi : BioMed.

Sekretariat Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya
Alamat : Jl.Gadung No. 1 Surabaya, Indonesia 60244
Telp : (031) 8411721
Email : journal@stikeshangtuah-sby.ac.id
<https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id>